BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tinjauan *Maqashid Asy-Syari'ah* Terhadap Defisiensi Hak Istri Akibat Suami Bermain Judi Online (Studi Kasus Di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri), diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik judi online di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota telah berdampak signifikan terhadap defisiensi hak-hak istri dalam rumah tangga. Defisiensi ini tercermin dalam berbagai aspek, mulai dari tidak terpenuhinya nafkah lahir, kurangnya perlindungan emosional, ketimpangan dalam pembagian tanggung jawab rumah tangga, hingga terganggunya keharmonisan keluarga. Kondisi tersebut menunjukkan adanya pelanggaran terhadap prinsip-prinsip dasar dalam hukum Islam dan hukum positif Indonesia, yang secara tegas mengatur kewajiban suami dalam menjamin kesejahteraan istri, baik secara material maupun non-material. Permasalahan ini pada dasarnya berakar pada rendahnya pemahaman dan kesadaran hukum serta nilai-nilai keagamaan di kalangan suami yang terlibat dalam praktik judi online.
2. Berdasarkan tinjauan *maqashid asy-syari'ah* terhadap defisiensi hak istri akibat suami bermain judi online di Kelurahan Ngronggo, dapat disimpulkan bahwa perilaku tersebut merupakan bentuk pelanggaran serius terhadap lima tujuan pokok syariat Islam. Praktik judi online

melanggar hifzh ad-din karena bertentangan dengan larangan terhadap melanggar pemenuhan hak istri oleh suami dan maysir yang mengandung unsur dosa; hifzh an-nafs karena menimbulkan tekanan psikologis, konflik rumah tangga, hingga potensi kekerasan terhadap istri; hidfzh al-‘aql karena kebiasaan berjudi mengganggu fungsi akal sehat dan mengikis tanggung jawab sebagai kepala keluarga; hifzh an-nasl juga ikut terancam akibat ketidakstabilan rumah tangga yang berdampak negatif terhadap tumbuh kembang anak; dan hifzh al-mal rusak akibat pengabaian nafkah serta pemborosan harta demi perjudian. Dengan demikian, perilaku suami yang berjudi online tidak hanya merugikan istri secara langsung, tetapi juga bertentangan secara fundamental dengan prinsip-prinsip dasar syariat Islam, sehingga diperlukan upaya preventif dan represif dari aspek keagamaan, sosial, dan hukum untuk menjaga keutuhan keluarga dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Suami dan Istri, penting untuk membangun komunikasi yang terbuka, jujur, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan dan peran masing-masing dalam rumah tangga. Suami hendaknya menjauhi segala bentuk perjudian dan memenuhi kewajibannya sebagai kepala keluarga, sementara istri perlu diberi ruang untuk mengetahui dan mengontrol kondisi rumah tangga secara proporsional.

2. Bagi Pemerintah dan Penegak Hukum, perlu dilakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap platform judi online, serta pemberian sanksi yang tegas kepada pihak-pihak yang terlibat. Pemerintah juga perlu memberikan layanan rehabilitasi dan konseling kepada keluarga terdampak judi online sebagai bagian dari upaya pemulihan sosial.